



Rajutan
kisah
45 hari bersama

KKN UINSI WONOTIRTO 2023



Rajutan Kisah 45 Hari Bersama

“WALAUPUN ADA PERBEDAAN PENDAPAT, TETAPI YANG TERPENTING TUJUAN YANG SAMA MENJADI TUJUAN AKHIRNYA”



Penulis : Mega Wati, Muhammad Ihsan, Nodi Suhardi, Nur Khomala, Nurul Apriliani, Ushagi Dwi Saputri

Desain Cover : Nodi Suhardi

Desain Isi : Nodi Suhardi



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan KKN kami dengan lancar dan dapat membuat Chapter Book ini yang kami beri judul “*7 Kepala dengan 1 Tujuan*”. Buku ini kami buat sebagai tugas akhir kelompok kami yang berisi tentang cerita kisah kami selama melaksanakan KKN di tempat yang merupakan lingkungan baru bagi kami semua yaitu di Kelurahan Wonotirto, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sholawat dan Salam tidak lupa kami ucapkan kepada Nabi besar Kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga kita semua selalu mendapat syafa’at nya hingga akhir nanti.

Pembuatan chapter book ini menjadi tugas akhir kami dalam memberikan laporan kegiatan kami selama melaksanakan KKN dari awal hingga akhir. Berisi berbagai pengetahuan bagi pembaca dan gambaran bagi peserta KKN selanjutnya untuk dijadikan pelajaran. Kami sebagai penulis mengharapkan kritik juga saran yang dapat membangun kami menjadi lebih baik dikemudian hari. Kami berharap apa yang kami tulis di sini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca semua, terkhusus penyelenggara KKN dan peserta KKN yang akan datang.

Kepada semua pihak terutama Warga di Kelurahan Wonotiro kami mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya karena membuat kisah kami di sana berwarna hingga dapat membuat buku ini.

Samarinda, 05 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
1 First Story Of Us	1
2 Start Of The Journey	5
3 Islamis New Years	10
4 Story in MI Al-Ishlah	15
5 Story in TKA/TPA Ainur-Rahmah	21
6 Socialization in MA Nuddin	26
7 Independence Day Indonesia 78th	32
8 Last Chaapter	43
EPILOG	49
TENTANG PENULIS	51



CHAPTER I FIRST STORY OF US

“Awal mula perjalanan dimulai, pertemuan dan perkenalan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Mega Wati (KKN Kelurahan Wonotirto)

FIRST STORY OF US

Kisah kami dimulai sejak akhir juni 2023 tepatnya di tanggal 15-25 juni 2023, kami melakukan pendaftaran KKN gelombang 2. Menurut penuturan awal pihak LP2M bahwa, pengumuman penempatan dan juga kelompok akan di *share* di tanggal 5 juli yang ternyata tak kunjung ada kabar hingga hari itu berakhir. Pengumuman selanjutnya menyartakan bahwa pengumuman di undur hingga tanggal 8 juli dimana, apa yang kami para mahasiswa tunggu baru mendapat titik terang di malam hari pukul 22.00 malam. Pengumuman diberikan ketika mungkin banyak mahasiswa yang sudah putus asa dan berpikir bahwa pengumuman akan ditunda lagi dan memilih untuk terlelap dalam tidur masing-masing.

Di malam itu kami baru menemukan mahasiswa/i yang akan satu kelompok untuk 45 hari kedepan yang sebelumnya belum pernah kita kenal. Beragam asal-usul, perbedaan sifat, karakter dan pengetahuan menjadi tantangan untuk kami kedepannya agar bisa saling berjalan beriringan bersama menuju tujuan akhir kami dan saling belajar dari satu dengan yang

lainnya. Mencoba saling berkenalan lewat grup *WhatsApp* dengan saling sapa ala kadarnya seperti “*Hai*” yang hanya di balas dengan “*Hy*” Juga. Hanya 2-3 orang dari 7 anggota yang muncul di grup karna masih bingung memulai percakapan. Tidak mengapa, hal tersebut merupakan hal yang bisa dimaklumi karna masih permulaan dan belum saling tau karakter masing-masing.

Kelompok kami berisikan 7 orang anggota dari berbagai prodi yang berbeda di antaranya, prodi pendidikan agama islam (PAI) dari fakultas tadaris dan ilmu keguruan (FTIK), di prodi ini ada 3 orang dari jurusan yang sama, sedangkan yang lain dari prodi hukum ekonomi syari’ah (HES) yang asuk dalam fakultas syariah (FASYA), perbankan syari’ah (PS), ekonomi syari’ah (ES) yang keduanya sama-sama dari fakultas ekonomi dan bisnis (FEBI) dan juga komunikasi dan penyiaran islam (KPI) yang merupakan salah satu prodi yang ada di fakultas ushuluddin adab dan dakwah (FUAD).

Pengumuman yang sangat mepet dengan pembekalan dan juga pemberangkatan KKN membuat para mahasiswa peserta KKN kalangkabut dan tidak sedikit yang emosi dengan hal tersebut. Banyak hal yang perlu disiapkan dan banyak orang tua yang kaget melepas anak-anaknya pergi jauh dari mereka. Banyak pula tempat yang belum di konfirmasi oleh pihak lembaga kampus sehingga kami para mahasiswa/i harus membagi tugas dan menyempatkan waktu mengkonfirmasi langsung ke pihak desa ataupun kelurahan yang jaraknya tidak dekat bagi kami.

Banyak persiapan yang perlu kami siapkan agar KKN dapat berjalan baik dan meminimkan masalah-masalah yang memanti kami di 45 hari kedepan seperti, mengikuti pembekalan

dari kampus sebagai arahan proses kkn dan juga gambaran program kerja yang bisa kami jalankan dalam kegiatan kkn. Arahan atau pembekalan dari kampus kami terima selama dua hari lamanya mulai dari pagi hari hingga sore hari. Malam hari kami berkumpul untuk berdiskusi pembentukan struktur keanggotaan atau tugas masing-masing untuk setiap anggota. Struktur yang ada di kelompok kami ialah ketua, hubungan masyarakat (HUMAS), Sekretaris 1 dan 2, bendahara 1 dan 2, serta yang terakhir seksi dokumentasi.

Pemberangkatan kkn yang dijadwalkan dari kampus ialah tanggal 13 juli dan akhir dari kkn pada tanggal 23 agustus. Dikarenakan keterlambatan pengumuman pembagian anggota kelompok dan penempatan kkn, pihak kampus memberikan keringanan jika pemberangkatan bisa diundur bagi kelompok yang tempat mereka ditempatkan belum terkonfirmasi pihak desa atau Kelurahan. Kelompok yang tempatnya belum terkonfirmasi bisa menunda pemberangkatan sambil menunggu konformasi dan apabila tempat kknnya masih bisa dijangkau untuk bisa langsung mengkonfirmasi dengan langsung datang ke kantor desa atau kelurahannya.

Kami yang mendapatkan tempat di Kecamatan Samboja yang membutuhkan waktu perjalanan kurang lebih dua sampai tiga jam memutuskan untuk langsung datang ke kantor kelurahan agar segera mendapat konformasi dan juga sekaligus mensurvei lokasi dan tempat tinggal. Sayangnya katika kami mendatangi pihak kelurahan, bapak lurah yang harusnya kami temui tidak sedang berada di tempat dan hanya di wakikan oleh staf kelurahan yang ada di tempat dan hanya menyampaikan bahwa akan diberi kabar kembali melalui chat.

Perjalanan kami yang jauh dan datang tanpa membawa hasil apa-apa dan langsung pulang setelah menyampaikan surat izin menjalankan kkn ke kelurahan akhirnya membuahkan hasil dikeesokan harinya. Pihak kelurahan mengabarkan bahwa izin kami diterima dan kami boleh melaksanakan kkn di kelurahan tersebut. Kamis itu kami mendapat kabar dan salah satu teman kami selaku humas langsung menuju lokasi kkn kembali untuk diberi tahu tempat yang akan kami tinggali. Beberapa pilihan dari pihak kelurahan yang di tawarkan kepada kami dan kami memilih salah satu tempat yang menurut kami cukup layak yang penampakannya hanya diberikan melalui foto saja dan kami tidak mengetahui bahwa ternyata medannya cukup jauh dari tempat yang seharusnya.

Kami yang baru saling mengenal dengan awal perjumpaan yang masih malu-malu mencoba mengambil langkah yang sama walaupun berbeda pola fikir dan karakter. Dengan pengetahuan yang berbeda-beda kami mencoba saling belajar satu sama lain dan saling memahami sambil berharap hingga akhir KKN semua berjalan lancar tanpa ada masalah yang tidak bisa diselesaikan.



CHAPTER II

START OF THE JOURNEY

“Mulai Merajut Kisah Bersama.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Ihsan (KKN Kelurahan Wonotirto)

START OF THE JOURNEY

15 juli 2023 menjadi awal perjalanan KKN kami di Wonotito. Kami memutuskan berangkat terlambat dari tanggal yang telah ditentukan oleh kampus karena kami masih mempersiapkan keperluan lain sekaligus melakukan survei terlebih dahulu dengan tempat yang telah ditentukan. Kami berangkat di hari jum'at setelah orang-orang pulang dari sholat jum'at dan tiba di sore hari pukul 17.00 waktu setempat. Dalam perjalanan kami sempat tersesat di tempat yang belum kami ketahui karena daerah tersebut masih sangat asing bagi kami.

Kami tiba di posko yang cukup jauh dari tempat KKN kami seharusnya. Yang seharusnya kami mendapatkan tempat tinggal atau posko di Wonotirto tetapi kami mendapatkan tempat lain yaitu di Kelurahan Tanjung Harapan. Butuh waktu sekitar 15-20 menit untuk bisa tiba di Kelurahan Wonotirto dari posko kami. Posko yang kami dapatkan cukup layak untuk kami bertujuh, dengan dua kamar tidur, dapur, kamar mandi beserta wcnya, dan juga ruang tengah atau ruang tamu yang kami jadikan tempat makan bersama dan berkumpul.

Malam pertama kami di tempat baru kami di ajak makan bersama oleh bapak lurah Wonotirto di sebuah warung makan nasi goreng yang ada di dekat posko, kebetulan kediaman pak lurah berdekatan dengan posko kami. Kami makan nasi goreng bersama sambil bercerita sedikit tentang suku orang tua kami dan lebih mendekatkan diri dengan pak lurah. Setelahnya dari makan bersama kami tiba di posko dan berbincang sedikit lagi membicarakan apa yang perlu kita lakukan di keesokan harinya dan dilanjutkan mempersiapkan tidur untuk istirahat setelah perjalanan jauh.

Walaupun posko yang kami dapatkan sudah cukup layak untuk kami, kami memutuskan untuk mencoba mencari tempat yang lebih dekat dengan Kelurahan Wonotirto agar kami bisa lebih berbaur dan dekat dengan warga sekitar. Kami mencari sebanyak tempat dan juga di rekomendasikan oleh warga sekitar rumah yang sekiranya bisa kami tempati untuk 45 hari kedepan.

Cukup banyak rumah yang sudah kami lihat di RT yang berbeda selama beberapa hari pertama kami disana tetapi, belum juga menemukan tempat yang layak dan sesuai dengan kesepakatan kami bertujuh. Rumah yang ditawarkan ada yang cukup besar tetapi beresiko banjir, sederhana tetapi bangunannya sudah tidak layak, ada juga bangunan baru tetapi masih proses pembangunan dan tidak mungkin untuk terburu-buru dikerjakan untuk kami tinggal karena masih banyak yang perlu di pasang seperti air dan listrik.

Setelah kira-kira tiga hari kami mencari dan tidak menemukan yang pas akhirnya, kami memutuskan untuk tetap kepada tempat yang di awal karena, di hari senin tersebut kami

sudah mulai memulai kegiatan. Di minggu sore setah kami memuuskan menetap disana selama 45 hari kedepan kami mulai mempermanenkan tatanan kami dan membuat jemuran juga rak sepatu sambil membersihkan halaman sekitar posko.

Senin pun akhirnya tiba dan kami mulai melakukan aktivitas seperti kunjungan ke kantor Kelurahan, ke RT-RT yang ada di Wonotirto, sekolah-sekolah dan madrasah yang ada di Wonotirto. Di hari pertama kami melakukan kunjungan kami memulai dengan mengunjungi kantor Kelurahan Wonotirto sekaligus laporan resmi aktivitas KKN yang kami jalankan. Setelah dari kelurahan kami diarahkan untuk bersilaturahmi ke MA Nuruddin yang ada di RT 08 dan sedikit berbincang-bincang dengan kepala sekolah dan kesiswaan di MA tersebut. Oleh pihak sekolah kami diizinkan mengikuti kegiatan muadhorah dan muraja'ah yang dilaksanakan disetiap hari jum'at.

Sepulang dari bersilaturahmi ke MA Nuruddin, kami bersilaturahmi ke PAUD Budi Ahli Mandiri yang letaknya tidak jauh dari MA. Oleh pihak PAUD kami banyak bercerita tentang asal-usul sejarah dari PAUD tersebut, bercerita tentang pengalaman mengajar anak-anak dan suka-duka yang ada dalam mendidik anak-anak yang masih diusia dini.

Kami juga melakukan kunjungan ke MI Al-Ishlah, disana kami meminta untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Kami diberi tugas untuk mengajar beberapa pelajaran seperti fiqh, penjaskes dan juga matematika. Dua dari teman kami juga diminta untuk membanti mengajar kesenian dan senam sehat untuk persiapan kegiatan pramuka. Di MI Al-Ishlah kami di beri tugas untuk mengajar siswa-siswi di kelas 3, 4, 5 dan juga 6. Di

hari jum'at kami diminta untuk membantu menjadi instruktur senam sehat SKJ menggantikan guru-guru yang lain. Kami mengajar di MI kira-kira selama dua minggu lamanya.

Tidak hanya berkunjung ke sekolah formal, kami juga berkunjung ke TKA/TPA yang ada disana untuk membantu mengajar pendidikan agama seperti membaca dan menulis bacaan al-qur'an. Disana terdapat sekitar empat puluh anak yang menjadi peserta didik dan di bina oleh sepasang suami-istri. Kami membantu mengajar di TKA/TPA tersebut sore setelah ashar hingga pukul 17.30 setiap hari senin hingga jum'at.



CHAPTER III ISLAMIC NEW YEARS

“Semarak Menyambut Tahun Baru Islam.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nur Khomala (KKN Kelurahan Wonotirto)

ISLAMIC NEW YEARS

Muharram adalah bulan mulia dimana di bulan tersebut ditetapkan sebagai bulan awal di tahun hijriyah. Tanggal 1 muharam di tahun 2023 ini bertepatan pada tanggal 19 juli 2023. Di bulan mulia tersebut banyak hal-hal mulia yang dapat dilakukan seperti, berpuasa sunnah hingga menyantuni anak yatim.

Untuk menyambut 1 muhaaram 1445 di daerah Wonotirto melaksanakan kegiatan pawai ta'aruf yang diikuti oleh anak-anak dari PAUD'TK, SD/Mim, SMP/MTS dan juga MA. Kegiatan tersebut juga di meriahkan oleh penampilan drum band dan ada juga pembagian dorprize dengan kupon berhadiah yang kuponnya sendiri di bagikan secara gratis oleh pemerintah setempat. Pawai ta'aruf 1445 h tersebut berlangsung meriah dengan ditutup pembagian dorprize sebuah kompor gas mata dua yang di dapatkan oleh seorang ibu-ibu yang beruntung. Pada kesempatan tersebut kami bersebelahan dengan ibu-ibu baik hati yang memberikan kami minuman dan juga snack, beliau juga meminta kami untuk ikut memantau kupon yang beliau punya ketika pembagian dorprize sebelumnya.

Dalam bulan mulia ini kami berpartisipasi membantu warga di RT.01 dan 08 dalam pelaksanaan santunan untuk anak yatim disekitar. Kami bekerjasama dengan mahasiswa KKN UNMUL dalam kegiatan tersebut. Kami membantu dalam bagian konsumsi dan menyambut tamu yang turut hadir dalam acara tersebut. Salah satu dari teman kami juga ada yang diminta untuk membantu menjadi bagian dari habsyi yang menjadi bagian hiburan dalam kegiatan itu.

Dalam menyambut tahun baru islam ini ada sebuah tradisi dimana kita dianjurkan untuk bersama-sama menyantap bubur asyura. Bubur` tersebut dibuat sebagai rasa syukur atas nikmat yang Allah telah curahkan kepada hamba-hambanya. Biasanya bubur asyura dibuat bersama-sama oleh warga dan dibagikan ke masjid atau di makan bersama-sama dengan warga yang lainnya. Dalam tradisi ini kami ikut menikmati hidangan bubur asyura dengan warga di kediaman ketua RT setempat.

Untuk menyambut bulan mulia ini juga di adakan berbagai lomba untuk anak-anak seperti, lomba menghapal surah-surah pendek, membaca ayat suci al-qur'an dengan tartil, adzan beserta iqomahnya dan juga lomba mewarnai untuk anak-anak usia dini. Dalam kegiatan lomba ini kami diminta membantu kegiatan di sebuah TK/TPA yang ada di RT. 07 Kelurahan Wonotiro. Kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut membantu menjadi juri lomba adzan dan lomba sambung ayat al-qur'an serta tartil, membantu menjadi pembawa acara dan juga membantu mengawasi dalam kegiatan lomba mewarnai.

Lomba diadakan dengan beberapa jenis lomba dan kategori usia. Lomba adzan dibagi menjadi 3 kategori yaitu, umur

4 tahun sampai kelas 2 SD, 3 SD sampai 6 SD dan juga kategori SMP. Lomba tartil di bagi menjadi dua kategori yaitu, kategori anak perempuan dan juga kategori anak laki-laki. Lomba sambung ayat al-qur'an di bagi menjadi dua kategori juga yaitu kategori anak perempuan dan juga kategori anak laki-laki. Sedangkan untuk lomba mewarnai di langsungkan untuk anak-anak usia dini usia tiga tahun sampai kelas 1 SD.

Lomba menyambut bulan muharram ini dilaksanakan mulai pagi hari di hari minggu tanggal 30 agustus 2023 hingga menjelang waktu sholat dzuhur. Setelah pelaksanaan lomba selesai kami membantu menyiapkan hadiah untuk pemenang lomba. Walaupun hadiah yang disediakan tidak terlalu besar tetapi hal tersebut cukup untuk memotivasi anak-anak agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Pihak TKA/TPA juga menyediakan piala dan juga piagam sebagai bukti prestasi anak-anak yang menang dalam perlombaan yang diadakan. Di malam hari dilaksanakan penutupan dan pemberian hadiah untuk anak-anak berprestasi dalam lomba tersebut.

Acara penutupan tersebut dilaksanakan cukup meriah dengan diiringi habsy oleh anak-anak dan juga teman kami ikut membantu mengisi dengan menyanyikan sebuah syair. Diadakan secara khidmat dan syahdu selama prosesnya ditutup dengan kata-kata yang memotivasi anak-anak untuk menjadi lebih baik di waktu yang akan datang. Sesi penutup bagi panitia tidak lain adalah berfoto bersama, kami berfoto dengan anak-anak pemenang lomba dan juga anak-anak ikatan remaja musholla (IRMUS). Kegiatan ini menjadi kegiatan yang memberikan kenang-kenangan bermakna bagi kami semua. Semoga kegiatan ini bisa dijalankan terus menerus ditahun-tahun berikutnya

dengan lebih menarik dan meriah. Semoga anak-anak yang ikut menjadi lebih baik kedepannya dan memberikan hasil-hasil yang membanggakan.

Bulan muharram menjadi bulan mulia dengan banyak keberkahan yang ada di dalamnya. Pertemuan dengan orang-orang baik yang tak terduga memberikan kesan tersendiri bagi kami semua. Pengalaman baru yang berharga banya mengajarkan kami arti sebuah berbagi dan kebersamaan. Semoga di tahun baru ini hingga tahun baru yang akan datang kita masih bisa dipertemukan kembali. Di tahun yang berjalan ini semoga kami selalu didampingi oleh hal-hal baik dan orang-orang yang baik juga selalu salam lingkungan-Nya. Amin.



CHAPTER IV

STORY IN MI AL-ISHLAH

“Belajar Menjadi Pendidik untuk Generasi Penerus Bangsa.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nurul Apriliani (KKN Kelurahan Wonotirto)

STORY IN MI AL-ISHLAH

MI al-ishlah adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di kelurahan Wonotirto. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang kami ikut serta di dalamnya untuk mengajar murid yang ada di sana. Kami mengajar di sekolah tersebut selama kurang lebih dua minggu lamanya. Ada beberapa pelajaran yang kami pegang masing-masing orang sesuai kemampuan masing-masing. Walaupun ada beberapa dari kami yang bukan berasal dari jurusan pendidikan kami mencoba untuk mengambil mata pelajaran untuk diajarkan kepada anak-anak. Mencoba mengambil tantangan untuk mengajarkan pelajaran yang sudah tidak kami pelajari seperti matematika sekolah dasar dan juga pendidikan jasmani (PENJASKES)

Mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan menjadi pelajaran yang pasti kami ambil seperti fiqh, akidah akhlaq dan juga sejarah kebudayaan islam. Tidak hanya pelajaran keagamaan, kami juga mengampu pelajaran formal seperti pendidikan jasmani (penjas), matematika dan juga kesenian. Kelas yang kami ampu mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 6. Kami tidak diberikan mengajar kelas yang terlalu rendah karena pihak sekolah takut mempersulit kami. pihak sekolah merasa untuk

jenjang kelas satu dan juga dua membutuhkan usaha dan kesabaran yang tinggi, dan juga pelajaran yang diberikan menganut kurikulum baru yang sistemnya masih asing bagi kami yang bukan dari jurusan pendidikan

Untuk kelas 3 sendiri hanya pelajaran matematika yang kami ajarkan, dengan murid-murid yang butuh ekstra kesabaran dalam memberikan pelajaran. Dari pihak sekolah sudah memperingatkan karena murid di kelas tersebut memang butuh perhatian dan kesabaran yang ekstra. Murid di kelas tersebut memiliki tingkat keaktifan yang sangat luar biasa dan pihak pengajar juga harus bisa memberikan perhatian kesetiap murid dengan cara yang berbeda-beda.

Kelas 4 sendiri diisi oleh murid-murid yang tidak terlalu sulit di atur dan masih lebih mudah diarahkan. Pelajaran yang di ajarkan di kelas 4 lebih diambil untuk di ajarkan pendidikan agama seperti, sejarah kebudayaan islam, fiqh dan aqidah akhlaq. Bagi yang memegang kelas 5 lebih mudah untuk diarahkan karena murid di kelas tersebut lebih sedikit yang hanya memiliki tujuh orang murid di dalamnya.

Pengampu untuk di kelas 6 harus lumayan ekstra dalam mendidik, dikarenakan di kelas tersebut berisikan anak-anak yang cukup aktif. Murid yang ada di dalamnya hanya berisi 12 anak saja yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan. Di kelas tersebut hampir menerima semua mata pelajaran yang kami pegang seperti penjasokes, fiqh, kesenian dan juga matematika.

Kesenian sendiri bukan masuk kedalam mata pelajaran yang ada di jadwal pelajaran tetapi, menjadi sebuah kegiatan yang pihak sekolah minta untuk kami ajarkan sebagai persiapan untuk

acara pramuka. Kesenian yang diajarkan berupa seni tari modern yang pesertanya di ambil dari kelas lima dan juga kelas enam. Kesenian menjadi salah satu ditampilkan selain senam sehat SKJ yang menjadi sebuah lomba. Dua orang di antara kami menjadi pelatih untuk kesnian tari modern untuk mengisi acara dan menjadi pelatih senam sehat SKJ yang akan dilombakan untuk acara perkemahan sabtu ahad (PERSAHAD).

Sabtu, 5 agustus menjadi hari pementasan bagi anak-anak yang berlatih kesenian tari modern di malam perkemahan pramuka. Persiapan yang cukup mepet bagi anak-anak karena pemberitahuan kepada kami hanya seminggu sebelum acara tersebut. Anak-anak berlatih keras untuk memberikan penampilan yang terbaik untuk menjaga nama baik sekolah. Peserta lomba senampun juga sama-sama keras berlatih dengan waktu yang cukup singkat dari hari perlombaan yang berbeda satu hari dari pementasan tari. Mereka semangat berlatih di jam pelajaran kosong dan terkadang dilanjutkan kembali setelah sepolang sekolah hingga sore hari.

Tiba saatnya pementasan di malam minggu dengan cuaca yang baik dan mendukung yang di adakan di pinggir pantai Tanjung Merah Samboja. Acara dimulai dengan menyanyikan berbagai lagu bersama dan juga pembakaran api unggun yang cukup besar dan membuat suasana semakin meriah. Penampilan anak-anak dari MI al-ishlah membuahkan hasil yang baik dan tidak mengecewakan walaupun ada insiden kostummereka yang menggunakan jilbab sebagai selendang melorot. Tragedi kostum yang melorot tersebut tidak membuat anak-anak kehilangan fokus dan tetap menampilkan penampilan terbaik mereka hingga akhir.

Minggu oagi yang cerah dengan matahari yang terik menjadi hari penampilan lomba bagi anak-anak yang mengikuti lomba senam SKJ. Perlombaan yang dilaksanakan di pinggir pantai di bawah matahari yang terik anak-anak menunggu giliran mera menampilkan hasil latihan mereka dalam waktu seminggu belakangan. Waktu penampilan tiba dan mereka dengan semangat menunjukkan gerakan-gerakan senam yang mereka pelajari yang diawali dengan yel-yel penuh semangat tegas dan berani.

Dalam acara perkemahan sabtu ahad (PERSAHAD) tersebut, tidak hanya lomba senam tetapi ada juga lomba memasak yang diikuti oleh guru-guru dan juga lomba egrang. Meskipun dalam perlombaan anak-anak peserta lomba senam SKJ dari MI al-Ishlah tidak menang setidaknya mereka sudah berusaha menunjukkan yang terbaik. Walaupun lomba senam tidak menang tetapi untuk lomba memasak mendapatkan juara 3 dengan menu masakan nasi pecel.

Kegiatan kami mengajar di MI di akhiri dengan ucapan perpisahan dengan anak-anak yang kelasnya kami ampu juga yang pasti dengan guru-guru juga kepala sekolah. Saling memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang kami perbuat selama ada disana. Ucapan terima kasih pun tak lupa kami ucapkan karena sudah menerima kami dengan baik selama kami berada di sekolah tersebut. Terima kasih karena sudah banyak memberikan pelajaran kepada kami secara langsung maupun tidak langsung, membantu kami berani untuk mencoba menerapkan apa yang kami dapatkan dari bangku perkuliahan.

Keseruan dalam kegiatan belajar mengajar di MI al-ishlah ini memberikan banyak pelajaran bagi kami semua tentang bagaimana mendidik anak-anak dengan berbagai karakter. Mengajarkan kepada kami bahwa menjadi seorang tenaga pendidik tidak hanya harus pintar dalam teori tetapi harus telaten dan sabar dalam menjelaskan dan memperhatikan karakter anak-anak. Menjadi pelajaran bahwa tidak mudah mencerdaskan anak-anak penerus bangsa dan menjadikan mereka generasi berkualitas.



CHAPTER V
STORY IN TKA/TPA AINUR-RAHMAH

“Mengulang Kisah Masa Kecil Belajar Ilmu Agama.”



Nodi Suhardi (KKN Kelurahan Wonotirto)

STORY IN TKA/TPA AINUR-RAHMAH

Disuatu siang yang cukup terik ketika kami sedang melakukan silaturahmi ke rumah RT. 07 yang tempatnya disebut perumahan, kami melewati sebuah TPA yang tempatnya ada di sebelah musholla perumahan tersebut. Kami mencoba berkunjung ke TPA tersebut dan disambut hangat oleh seorang pria yang terbilang muda yang merupakan pengurus tempat pendidikan agama tersebut. Kami berkunjung sambil ustad yang biasa anak-anak sapa dengan kak Mad tersebut bercerita tentang perjalanannya dalam membangun kekolah al-qur'an tersebut.

Ustad Ahmad menceritakan awal beliau merantau dari Banjarmasin hingga sampai di Samboja ingin memulai membuka sekolah untuk Tahfidz atau penghapal al-qur'an bersama temannya. Tetapi ternyata rencana tersebut tidak berjalan dengan lancar dan beliau malah terlontang-lantung bingung tidak ada yang bisa dilakukan. Ustad Ahmad akhirnya memutuskan untuk merantau ketempat lain dan mencari pekerjaan untuk mencari penghasilan. Ketika beliau sudah mendapatkan pekerjaan, beliau mendapatkan kunjungan dari orang-orang yang ada di perumahan sebelumnya untuk kembali ke Samboja dan mendirikan sekolah al-qur'an untuk anak-anak disekitar. Anak-anak di perumahan tersebut merasa sedih dengan kepergian

ustad Ahmad dan karena sudah dimintai langsung dan di jemput oleh orang-orang disana beliau kembali dan memulai kembali dengan mendirikan TKA/TPA Ainur-Rahmah.

Awal memulai membanguun taman pendidikan al-qur'an tersebut ustad Ahmad masih kesusahan terkait tempat tinggal. Beliau tinggal di sebuah tempat bekas posyandu yang sangat kecil dan hanya bisa tidur sambil duduk dan di kakinya terdapat kompor. Walaupun sangat sempit dn tidak nyaman, beliau tetap menjalani dengan ikhlas dan memabangunnya secara pelahan-lahan hingga menjadi layak beliau ditemani oleh istrinya dan anaknya yang mau menerima dan ikut tinggal walaupun masih banyak kekurangan di tempat yang mereka tempati.

Ustad Ahmad menjalankan TPA tersebut tanpa memungut biaya dari santri-santrinya, yang harus di beli oleh para santri hanya sebuah kartu untuk catatan kemajuan dalam proses belajar. Kartu yang di jual pun hanya berbandrol dua ribu rupiah dan mereka membeli hanya ketika kartu hilang atau habis terpakai. Anak-anak memulai jam mengaji dari setelah sholat ashar setiapp harinya.

Sistem mengajar yang di jalankan ialah dengan bergantian antara anak-anak yang masih belajar huruf hijaiyah atau iqra dengan yang sudah membaca al-qur'an. Ketika kelas untuk anak-anak yang masih iqra' di mulai, yang sudah al-qur'an berdiam di musholla sambil mentadarus bacaan yang akan mereka baca. Setelah bagian kelas kecil sudah selesai barulah bagian yang al-qur'an masuk dan mengaji disimak oleh ustad dan ustadzahnya. Tetapi sebelum memulai pelajaran disetiap kelasnya, ustad Ahmad akan mengajak anak-anak untuk bersenandung lagu-lagu

islami seperti lagu tentang rukun iman dan islam. Untuk anak-anak yang sudah al-qur'an, setelah berdo'a sebelum belajar mereka memulai dengan bermuraja'ah surah-surah pendek yang sudah di hafalkan sebelumnya.

Kami kebersamai proses belajar mengajar di tempat ini paling lama yang kira-kira hampir satu bulan full. Kami berangkat mengajar di TPA setelah sholat ashar dan tiba kira-kira pukul 16.20. Awal mula membantu mengajar di TPA kami langsung diberi kepercayaan dengan tidak di dampingi oleh ustad ahmad dan dibiarkan untuk mengeksplere kemampuan kami. Dimulai dengan mengajar naka-anak di katego iqra', kami jadi banyak bernostalgia masa-masa kami belajar di madrasah ketika kecil dulu. Mengingat bagai mana ustad kami memberikan pelajaran dan kami saling membandingkan bagaimana kerasnya dulu kami belajar membaca al-qur'an.

Tidak hanya mengajarkan membaca al-qur'an saja, kami juga mengajarkan menulis tulisan al-qur'an dan juga menghapuskan do'a sehari-hari bagi anak-anak yang sudah di kelas al-qur'an. Setiap beberpa hari sekali kami menuliskan bacaan do'a sehari-hari yang akan mereka tulis kembali di buku tulis mereka. Setelah menulis, keesokan harinya mereka bisa menyetorkan hapalan do'a yang mereka tulis kemarin setelah selesai membaca al-qur'an dan syarat jika ingin diizinkan pulang.

Tiba pada akhirnya kami harus berpamitan kepada pihak TPA karena sudah waktunya kami untuk kembali ke rmah masing-masing. Tetapi ketika waktu kami berpamitan anak-anak banyak yang tidak hadir karena ada yang berkegiatan untuk latihan gerak jalan dan waktu kami berpamitan berdekatan dengan acara perlombaan gerak jalan. Kami mengucapkan perpisahan sekaligus

berterima kasih karena diberikan izin untuk membantu dan di terima dengan baik dan hangat. Hadirnya kami disana memberikan banyak pelajaran dan kenang-kenangan yang indah bagi kami semua. Kami juga mengucapkan maaf sebanyak-banyaknya apabila kami memiliki banyak kekurangan. Kami mendo'akan semoga TKA/TPA Ainur-Rahmah bisa lebih berkembang dan maju sehingga dapat menghasilkan anak-anak yang sholeh-sholehah. Amin.



CHAPTER VI

SOCIALIZATION IN MA NURUDDIN

“Apa itu Bullying? Apa itu Gender? Mencari Tahu dan Belajar Bersama.”



Tauhidiah (KKN Kelurahan Wonotirto)

SOCIALIZATION IN MA NURUDDIN

Dalam pembekalan yang kami ikuti sebelum menjalankan kkn, kami diberi beberapa materi yang bisa menajai acuan proker yang akan kami kerjakan atau ambil nantinya di lapangan. Materi yang dipaparkan berhubungan tentang kesetaraan gender, macam bullying dari sebab hingga akibatnya bagi pelaku maupun korban, stunting, UMKM atau ekonomi kreatif dan juga hal-hal yang berkaitan dengan moderasi beragama yang menjadi salah satu tema kkn tahun ini.

Berbagai macam materi yang disampaikan kami hampir semua kami menjalankannya dan menjadikan program kerja kami selama menjalankan kkn di kelurahan Wonotirto. salah satunya kami melakukan sebuah sosialisasi di MA Nuruddin yang berkaitan dengan bullying dan kesetaraan gender kepada anak-anak yan berada di kelas dua belas. Kami mengambil tema tersebut sebagai tema sosialisasi karena kami merasa itu cocok untuk di bagikan dan kelas dua belas juga merupakan audiens yang sesuai dengan materi yang kami sampaikan.

Materi yang kami paparkan berisi tentang jenis-jenis bullying, dampak yang ditimbulkan bagi pelaku, dampak yang terjadi kepada korban, serta bagaimana cara mengatasi hal-hal yang berbau bullying. Bullying sendiri terdapat banyak jenisnya

dan terkadang kita tidak menyadari bahwa kita merupakan seorang pelaku bullying dan menjadikan teman atau orang terdekat kita sebagai korban dari bullying tersebut. Banyak hal yang kita sepelekan atau hanya dianggap bercanda tapi membuat orang yang mendengar atau melihatnya menjadi trauma dan merasa sakit hati dan disitulah hal buruk yang kita anggap hanya bahan candaan berubah menjadi kasus bullying atau perundungan.

Sosialisasi ini kami lakukan di lembaga pendidikan karena perundungan sekarang banyak terjadi dikalangan anak sekolah, baik dari taman kanak-kanak hingga ke jenjang perkuliahan pun masih banyak terjadi perundungan yang mengakibatkan korban melakukan hal yang buruk pada dirinya karena tidak sanggup menerima hal-hal buruk yang dia dapatkan dari pelaku. Edukasi tentang bullying ini sangat penting diajarkan kepada anak-anak sejak dini agar mereka bisa mengontrol diri dan menjauhkan diri dari perkara yang menjurus pada perundungan.

Selain mensosialisasikan tentang bullying atau perundungan, kami juga sedikit memberikan materi yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Zaman yang sudah maju seperti sekarang ini rupanya kesetaraan gender masih belum menjadi pemahaman yang lumrah dan masih dianggap sebagai hal yang tidak penting bagi sebagian orang. Tidak membedakan sesuatu menurut jenis kelamin harusnya menjadi hal yang baik untuk beberapa hal seperti di bidang pendidikan. Banyak orang yang masih memiliki pikiran kolot atau jadul menganggap pendidikan bagi perempuan tidak perlu terlalu tinggi karena hanya akan berakhir di dapur yang artinya hanya akan menjadi ibu rumah tangga. Padahal ilmu yang kaum

perempuan dapatkan selama bersekolah bisa mereka salurkan kepada anak-anak mereka kelak, karena ibu akan menjadi tempat pendidikan pertama untuk anak-anaknya.

Sebagian orang juga menganggap wanita hanyalah manusia lemah dan selalu direndahkan. Menganggap bahwa perempuan makhluk yang lemah dan tidak mampu melakukan apa yang kaum laki-laki lakukan. Padahal, banyak wanita yang sanggup mengerjakan apa yang laki-laki lakukan dan bisa mengimbangi apa yang kaum adam kerjakan. Banyak juga pekerjaan yang di anggap mudah bagi perempuan tetapi kaum lelaki yang di anggap bisa segalanya dan lebih kuat malah tidak bisa melakukannya.

Kesetaraan gender bukanlah hal yang hanya berlaku bagi kaum perempuan saja, tetapi juga untuk laki-laki. Walaupun banyak kejadian yang karena menganggap wanita lemah menjadikan banyak kekerasan pada perempuan dan banyaknya kejadian pelecehan seksual dari yang ringan sampai yang berat pada perempuan, tidak bisa dianggap bahwa hal tersebut hanya berlaku untuk perempuan. Hal-hal yang mengarah pada pelecehan seksual bisa juga terjadi pada pihak laki-laki. Tetapi hal tersebut banyak tidak orang-orang sadari dan menganggap sebagai hal candaan dan tidak perlu dianggap serius.

Kesetaraan gender bukan hanya berlaku untuk perempuan tetapi untuk lelaki juga. Kasus yang disepelekan banyak orang dimana pria dianggap bisa menjaga diri dan melindungi dirinya lebih baik nyatanya ada yang masih diperlakukan tidak baik oleh perempuan. Karena anggapan pada laki-laki sebagai makhluk yang kuat malah membuat laki-laki

diperlakukan seenaknya. Hal tersebut perlu diperhatikan karena kita tidak mengetahui apa yang setiap orang rasakan di dalam dirinya dan apa yang mereka pikirkan dari apa yang orang lain perbuat terhadap mereka. Pentingnya saling adil dan tidak membeda-beakan sesuatu dari jenis kelamin dapat membuat toleransi antara satu dengan yang lainnya menjadi lebih baik. Hidup damai dan berpikiran lebih terbuka terhadap hal baru yang masih bisa diterima akal dapat membuat kita tidak diremehkan oleh orang lain.

Karena kami memilih audience kelas dua belas, kami juga memberikan materi singkat seputar pentingnya pendidikan tinggi atau kuliah Karena mereka akan segera lulus dari bangku sekolah menengah atas. Membahas perbedaan antara pendidikan jenjang perkuliahan dengan sekolah menengah atas. Mengajak mereka mencari tau apa yang mereka minati dan impian apa yang ingin mereka capai. Kami juga menjelaskan tentang jurusan kami masing-masing sebagai gambaran untuk mereka. Menerangkan peluang pekerjaan apa yang bisa mereka dapatkan dari jurusan-jurusan perkuliahan yang kami ambil. Memerikan semangat bagi siswa-siswi agar mau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi tanpa takut tidak mampu menjalani dan tidak sesuai kemampuan mereka.

Selain mensosialisasikan tentang kesetaraan gender dan bullying, ada salah satu teman kami memberikan penjelasan atau penjabaran kepada anak-anak kelas sepuluh terkait tentang apa itu hukum. Teman kami mengisi di pelajaran PPKn yang masih berkaitan dengan istilah hukum. Jenis-jenis hukum sendiri ternyata ada beberapa jenis seperti, hukum yang bersifat nasional. Hukum agama dan juga hukum adat. Mungkin orang-orang masih awam dengan hukum yang ada di indonesia dan

tidak terlalu memikirkannya karena mereka menganggap itu bukan tugas mereka. Sebenarnya penting mengetahui tentang hukum secara singkat agar kita tidak mudah tertipu oleh orang-orang yang menjadikan hukum sebagai penipuan. Mengetahui atau mempelajari hukum secara sederhana dapat membentengi kita di kehidupan kita sehari-hari.



CHAPTER VII
INDEPENDENCE DAY INDONESIA 78TH

“Semarak Kemerdekaan Indonesia ke-78th.”





Ushagi Dwi Saputri (KKN Kelurahan Wonotirto)

INDEPENDENCE DAY INDONESIA 78TH

Tahun 2023 ini menjadi hari lahir Indonesia yang ke 78 tahun. Semarak menyambut haru ulang tahun Indonesia yang ke 78 ini terlihat di berbagai penjuru di seluruh Indonesia. Sebelum tanggal 17 agustus yang merupakan tanggal kelahirannya tiba, masyarakat sudah mulai berispa-siap untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia ini. Masyarakat mulai menghias daerah tempat tinggal mereka dengan berbagai macam kreasi dan kreatif. Tak jarang ada yang mengadakan perlombaan dekorasi RT atau Kelurahan dalam moment kemerdekaan setiap tahunnya.

Kami turut berpartisipasi di beberapa RT untuk membantu bergotong royong mempersiapkan hari lahirnya atau hari kemerdekaany Indonesia nanti. Bergotong royong membersihkan RT dan juga kelurahan Wonotirto. Bersih-bersih bukan satu-satunya bentuk penyambutan Dirgahayu RI, warga juga melakukan pemasangan umbul-umbul di sepanjang jalan dan juga bendera merah putih di setiap rumah. Mendekorasi gapura dengan dicat sekreatif mungkin dan ada juga pembuatan gapura sederhana menggunakan bambu atau barang bekas lainnya. pembangunan gapura dilakukan sebagai bentuk mempercantik wilayah dan bentuk kreatifitas bersama dengan masyarakat yang

lain. Gapura dibuat dengan bambu, ditata dan ditegakkan sesuai kreasi yang sudah di tentukan kemudian dicat dengan warna merah dan putih yang sesuai dengan warna bendera Indonesia.

Kelurahan Wonotirto juga melakukan gotong royong mulai dari bersih-berih hingga pemasangan umbul-umbul disepanjang jalan masuk kelurahan. Kelurahan Wonotirto akan dipakai sebagai start untuk perlombaan gerak jalan dan juga karnaval sebagai bentuk untuk memeriahkan hari lahir Indonesia nanti. Kami ikut serta bergotong royong dalam untuk pemasangan umbul-umbul yang bekerja sama dengan mahasiswa KKN UNMUL dan juga RT setempat. Pemasangan umbul-umbul sekitar empat puluh uah lebih di sepanjang jalan masuk dan di sepanjang jalan yang dijadikan rute karnaval dan gerak jalan hingga ke Kecamatan Samboja. Tidak hanya di kelurahan, kami juga berpartisipasi dalam gotong royong membersihkan lapangan bola yang berada di belakang kecamatan Samaboja yang akan digunakan untuk upacara pengibaran bendera merah putih pada tanggal 17 agurtus nantinya.

Kamis, 17 agustus 2023 pada jam 08.30 WITA di lapangan bola Samboja dilangsungkan upacara pengibaran bendera merah putih yang dihadiri oleh siswa-siswi sekolah yang ada di Kecamatan Samboja hingga para pejabat daerah yang ada di Samboja. Pasukan pengibar bendera yang bertugas merupakan anak-anak pilihan dari sekolah menengah atas yang ada di Samboja yang sudah dilatih cukup lama dan bisa memberikan hasil terbaik di hari kelahiran Indonesia tersebut. Apel bendera pada jari itu berlangsung lancar di bawah matahari cukup terik. Banyak mahasiswa KKN dari beberapa kampus yang turut berpartisipasi dalam upacara hari itu. Dalam kesempatan hari itu,

di lakukan juga proses pemberian penghargaan kepada anak-anak berbakat yang telah mengharumkan nama Samboja di ajang olahraga yang sudah berlangsung sebelumnya.

Setelah pelaksanaan upacara dan barisan dibubarkan, kami bertemu dengan bapak ketua RT. 06 yang menghampirkami dan meminta kami untuk membantu kegiatan lomba 17 agustusan untuk anak-anak dan warga yang ada di RT.06 di siang hari nanti. Dengan senang hati kami membantu berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan tersebut untuk memeriahkan hari lahir Indonesia sekaligus untuk lebih mendekatkan diri dengan warga sekitar. Jenis perlombaan yang diadakan ada beberapa jenis dan juga kategori usia dari anak-anak hingga orang dewasa.

Lomba di hari pertama yang diadakan adalah estafet bendera untuk anak-anak dengan kategory anak perempuan dan anak laki-laki. Setelah pelaksanaan lomba estafet loomba dilaksanakan lomba karung untuk anak-anak dengan kategori yang sama yaitu laki-laki dan perempuan. Memasuki jam empat sore dilakukan lomba tarik tambang untuk anak-anak yang berlangsung cukup ramai. Untuk lomba tarik tambang ini diadakan juga untuk orang dewasa seperti bapak-bapak dan ibu-ibu. Kami anak-anak kn ikut berpartisipasi dalam kategori dewasa perempuan melawan pemuda panitia RT.06 yang lombanya berlangsung cukup sengit. Kelompok kn memenangkan pertarungan melawan panitia perempuan disana dan masuk kepertandingan selanjutnya melawan ibu-ibu.

Tarik tambang menjadi salah satu lomba yang ramai dan cukup sengit dalam prosesnya. Dalam kategori bapak-bapak dapat dilihat keseruannya karena tenaga bapak-bapak jika ddiadu

akan menghadirkan suasana yang ramai dan seru. Teman-teman kkn kami yang laki-laki ikut berpartisipasi dalam lomba tarik tambang bersama para bapak-bapak warga sekitar. Perlombaan berlangsung ramai dan riuh saat lomba berlangsung. Saat saling tarik menarik tambang kedua kubu saling menggeretakkan gigi dan ada juga yang berteriak untuk menekan tenaga mereka agar lebih kuat. Terseret, terguling terjatuh menjadi pemandangan yang maklum ketika lomba tarik tambang di adakan. Tidak jarang setelah perlombaan tersebut badan menjadi pegal bahkan ada yang sampai lebam biru di tubuh atau lengannya karena tergesek tali tambang. kekuatan bapak-bapak pekerja keras terlihat jelas dan terbukti dan tidak diragukan di lihat dari penuturan teman kami yang berpartisipasi dalam lomba tersebut.

Tidak hanya kekuatan bapak-bapak yang jangan diragukan, kekuatan ibu-ibupun jangan diremehkan. Ketika tim kkn perempuan berkesempatan melawan ibu-ibu kami merasakan sendiri bahwa kata-kata jangan meremehkan ibu-ibu itu benar. Kami yang masih muda kalah telak melawan ibu-ibu berdaster dalam lomba tarik tambang itu. Kami yang masih muda sudah mengerahkan seluruh kekuatan ternyata tidak ada apa-apanya saat melawan kekuatan emak-emak berdaster. Perlombaan hari itu ramai hingga sore dan dimenangkan bapak-bapak dan ibu-ibu, sedangkan kami kkn perempuan menempati juara ke tiga dan kkn laki-laki bersama bapak-bapak berada di posisi kedua.

Lomba dilanjutkan keesokan harinya di siang hari. Lomba pertama dibuka dengan lomba makan kerupuk untuk anak-anak kecil kemudian untuk anak-anak SMP. Setelah lomba makan kerupuk yang harus melawan angin kencang selesai, dilanjutkan untuk lomba karung dihari sebelumnya yang belum selesai. Hari

ini orang dewasa ikut berpartisipasi dalam lomba karung. Teman kami kategori memenangkan juara pertama kategori laki-laki dan juga kategori perempuan di tempat ketiga.

Pada hari kedua perlombaan ini diadakan juga lomba futsal dengan gawang mini. Lomba dilaksanakan selama 15 menit. Diawali dengan kategori anak-anak dan dilanjutkan dengan kategori orang dewasa. Dalam pertandingan orang dewasa dimulai oleh ibu-ibu. Pertandingan berlangsung ramai karena kelucuan para ibu-ibu selama permainan berlangsung. Sedangkan untuk pertandingan antara bapak-bapak berlangsung sengit dan juga menegangkan. Sorakan para penonton memenuhi lapangan selama perlombaan berlangsung. Pertandingan dilakukan hingga menjelang maghrib karena tidak terasa dengan keseruan yang dirasakan. Selama pelaksanaan lomba futsal mini tersebut, diselingi dengan perlombaan estafet kardus dengan kategori anak-anak dan ibu-ibu. Dalam perlombaan ini kami mahasiswa kkn mempati juara ketiga.

Hari ketiga tiba dimana hari ini menjadi hari terakhir lomba dilaksanakan. Pada hari terakhir ini lomba yang dilaksanakan tidak kalah seru dengan perlombaan yang dilakukan pada hari-hari sebelumnya. Lomba yang dilaksanakan ialah lomba cukurukuk atau lomba mengaitkan keranjang nasi yang sudah diberi kawat ke ring kawat yang sudah digantung di tiang bambu sebelumnya. Lomba ini didapatkan dari lomba-lomba yang viral di media sosial karena kelucuannya saat dimainkan. Lomba lain yang dilakukan ada lomba estafet air, dimana estafet menyalurkan air secara berkelompok menggunakan gelas air mineral bekas dan orang terakhir yang menerima air harus memasukan air tersebut kedalam botol sirup hingga penuh untuk menjadi pemenangnya.

Lomba lainnya seperti lomba estafet sarung menambah keseruan untuk para peserta dari anak-anak hingga ibu-ibu ikut berpartisipasi.

Tiga hari berturut-turut lomba dilaksanakan dan untuk pengumuman pemenang dan juga pembagian hadiah akan dilaksanakan di malam minggu berikutnya. Ketika acara pembagian dan sekaligus penutupan lomba diadakan secara meriah dan ramai. Acara tersebut dihadiri oleh dua orang teman kami sebagai perwakilan karena kami membagi tugas dengan yang lain karena ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan dan agar bisa tetap mengahdirinya kami akhirnya memutuskan untuk saling membagi tugas.

Minggu berikutnya, lomba gerak jalan tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas di lakukan. Rute yang dilewati ialah dari kantor Kelurahan Wonotirto hingga Kecamatan Samboja. Para siswa-siswi peserta lomba mengenakan berbagai seragam yang sangat berani dan kompak. Tidak hanya pakaian yang kompak tetapi juga gerakan dan formasi yang mereka buat sangat kerena dan berani. Peserta menunjukkan semangat yang membara hingga akhir walaupun rute yang dilewati tidaklah dekat. Mereka tetap bersemangat memberikan penampilan yang terbaik hingga akhir demi mewakili nama baik sekolah mereka masing-masing.

Selang dua hari kemudian dilaksanakan pawai atau karnaval untuk semua kalangan atau bebas unuk seluruh warga Kecamatan Samboja. Pawai dihadiri banyak warga yang antusias mengikuti karnava ini dan banyak juga yang menggunakan berbagai kostum unik dan kreatif. Perwakilan dari kelurahan

masing-masing memiliki tema tersendiri seperti kostum adat Indonesia, ada yang menggunakan kostum berbagai profesi, ada juga yang berdandan bak seorang pahlawan serta ada juga yang berias seperti orang-orang pribumi pada masa penjajahan yang disiksa dalam kerja rodi. Dalam festival ini setiap kelurahan juga merias pickup atau mobil bak terbuka dengan meriah seperti menjadi kapal, ada yang dihias dengan membawa patung bekantan dan ada juga membawa sound system besar dibelakangnya menggunakan truk.

Setiap kelurahan dengan kreasi terbaik akan dinilai dan akan ada hadiah menarik yang disediakan. Tujuan akhir dari karnaval ini ialah lapangan kecamatan Samboja. Pada garis akhir inilah proses penilaian akhir dinilai dan menentukan pemenangnya dari kelompok dengan kreasi yang menarik. Acara ini menjadi lebih seru karena ketika sudah dilapangan ada yang menyalakan musik dengan keras dan membuat orang-orang lebih bersemangat dalam acara tersebut dan ditambah dengan siraman air oleh pemadam kebakaran yang menjadikan suasana lebih ramai dan ceria.

Keesokan harinya kami membantu kegiatan lomba 17an gabungan antara RT. 01, 04 dan juga 08. Lomba diadakan selama dua hari khusus untuk anak-anak. Perlombaan yang dilaksanakan seperti lomba memasukan paku kedalam botol, lomba karung menggunakan helm, makan kerupuk, cukurkuk atau mengaitkan keranjang pada kawat yang di gantung di bambu, gigit sendok kelereng dan juga panjat pinang untuk anak laki-laki. Lomba berlangsung mulai dari pukul dua siang hingga sore menjelang maghrib selama dua hari berturut-turut.

Pada hari sabtu 26 agustus pihak kelurahan mengadakan jalan sehat yang juga dibagikan kupon gratis kepada warga. Dalam kegiatan ini kami diminta untuk membantu dalam membagikan kupon undian dan juga memotongnya untuk diundi saat pembagian dorprize. Kami semua masing-masing mendapatkan hadiah berupa sembako, baskom hingga mangkok cantik. Sedangkan untuk doreprize kegiatan tersebut berupa tandon besar yang dimenangkan oleh seorang warga. Setelah selesai pembagian dorprize kami ditrakstir makan bakso dan juga minuman dingin yang berjualan di kelurahan oleh pihak kelurahan sebagai bentuk terima kasih karena sudah membantu. Walaupun pagi itu cuaca hujan dan cukup becek, warga yang berpartisipasi cukup banyak untuk memeriahkan kegiatan jalan sehat hari itu.

Hari berikutnya, masih dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia, pantia gabungan lomba RT.01, 04 dan 08 juga mengadakan jalan santai yang disertai juga dorprize dengan hadiah yang menarik. Hadiah yang disediakan sangat menarik, mulai dari sembako, peralatan rumah tangga hingga yang paling besar ialah mesin cuci dan juga kulkas yang merupakan hadiah yang dinanti-nantikan setiap orang yang memiliki kupon. Untuk koponnya sendiri merupakan kupon berbayar yang bernilai 15.000 rupiah perkuponnya. Walaupun berbayar, tetapi setiap orang akan mendapatkan hadiah dari kupon tersebut. Hal tersebut dilakukan agar orang-orang yang tidak mendapatkan hadiah tidak kecewa dan tetap mendapatkan hadiah walaupun tidak sebesar yang diharapkan. Sore harinya melanjurkan lomba yang dilakukan untuk orang dewasa seperti lomba cukurukuk dan juga lomba makan biskuit.

Banyaknya kegiatan dalam menyambut hari lahir Indonesia membuktikan bentuk cinta kepada negeri ini. Bukan untuk mengharapkan hadiah dari apa yang dilaksanakan tetapi solidaritas antar sesama sebagai bukti bahwa sebagai warga bangsa Indonesia harus tetap bersatu. Membuktikan bahwa semangat kita untuk ikut membangun negeri tercinta tidak akan putus dan kenal lelah. Kebersamaan yang ada di dalamnya akan selalu terjaga seperti Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu juga. SELAMAT ULANG TAHUN INDONESIA KE-78, JAYA TERUS NEGERIKU MAJU TERUS BANGSAKU.



CHAPTER VIII
LAST CHAPTER IN WONOTIRTO

“Penghujung Perjalanan Panjang .”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ushagi Dwi Saputri (KKN Kelurahan Wonotirto)

Last Chapter In Wonotirto

Minggu terakhir kami isi dengan mengunjungi UMKM yang ada di Wonotirto dan belajar bagaimana prosesnya berlangsung. UMKM pertama yang kami kunjungi ialah pembuatan tahu putih yang kebetulan dijalankan oleh bapak RT. 06. Proses pembuatan tahu dimulai dari subuh hingga tengah hari. Pada pagi hari dimulai dengan perendaman biji kedelai pilihan dan kemudian di giling kemudian dimasak sambil difermentasi yang sesekali disiram dengan dengan air ragi tahu. Tungku untuk pemasakan kedelai yang sudah digiling masih dnegan tungku tradisional yang menggunakan api dari kayu bakar. Proses selanjutnya ialah penyaringan dan dicetak menggunakan pencetakan yang dibuat khusus kemudian ditutup. Setelah ditutup dan airnya sudah tiris tempat cetakan akan ditaruhi beban dari semen yang berat agar air lebih tiris dan tahu tercetak dengan sempurna. saat dirasa tahu sudah terbentuk sempurna dan beban diangkat dan ctakan di buka, dilanjutkan dengan proses pemotongan tahu menjadi ukuran tahu kotak-kotak yang biasanya dipasarkan. Pemotongan masih dengan cara manual menggunakan pisau dan mengikuti garis-garis yang nampak bekas dari alat pencetak. Setelah semua

terpotong tahu dipindahkan kedalam ember berisi air dan kemudian siap dipasarkan.

UMKM lain yang kami kunjungi ialah keripiki seblak yang merupakan usaha dari istri ketua RT.04. Kami ikut belajar proses pembuatan dari awal hingga akhir. Proses awal dimulai dengan pemuatan bumbu pedas yang merupakan campuran cabe, bawang, kencur dan juga daun jeruk yang dipotong kecil-kecil. Setelah bumbu jadi dilanjutkan dengan penggorengan kerupuk yang digoreng dengan cara berbeda yaitu kerupuk dibuat tidak mengembang atau mekar. Setelah kerupuk selesai digoreng, barulah dicampurkan dengan bumbu yang dibuat sebelum yang dan di aduk rata dengan tangan yang menggunakan sarung tangan plastik agar melindungi tangan supaya tidak panas nantinya. Setelahratabarulah di kemas ke dalam kemasan dengan berbagai ukuran dari ukursn dengan harga sepuluh ribu, lima belas ribu dan juga dua puluh ribu. Tahap terakhir ialah penempelan stiker sebagai merek dagang dari penjual. Produk ini sudah terdaftar dalam produk halal pemerintah, maka tidak perlu khawatir lagi dengan kehalalannya.

Pada minggu ini juga kami menjalankan proker utama kami berupa pengecatan plang PKK dan juga pembenahan rumah baca yang ada di Wonotirto. Kami memulai dengan mensurvei tempat dan mengecek keadaan dan mendiskusikan apa-apa saja yang diperlukan. Memulai dengan membersihkan rumah baca yang sudah lama terbengkalai yang mana tempatnya merupakan bekas dari posko satgas Covid-19. Kami membagi tugas dimana pengecatan dilakukan oleh teman laki-laki dan bagian bersih-bersih bakal rumah baca dilakukan oleh teman-teman perempuan yang sebagian dibantu juga oleh para lelaki.

proses pembersihan menjadi awal yang berat karena tempat dan buku-buku sudah lama diabaikan sehingga sangat kotor oleh debu juga banyak buku yang rusak akibat dimakan rayap. Bersih-bersih di mulai dengan mengeluarkan meja-meja dari kelompok PKK yang di titipkan di ruma baca paska kebakaran di sekertarian PKK. Debu yang sangat menumpuk sungguh menjadi hal yang membuat proses bersih-bersih makin lama. Setelah dirasa cukup bersih kami mulai melakukan penyortiran buku-buku menurut jenis atau kategori keilmuannya. Kami mengkategorikan dari ilmu pengetahuan dari ekonomi dan hukum sampai ada juga novel dan juga komik. Banyaknya buku yang rusak termakan rayap karena sudah lama tidak terurus menjadikan banyak buku terbuang sia-sia dan akhirnya di bakar karena sudah tidak layak untuk dbaca.

Rumah baca yang dibenahi dan sekiranya akhirnya layak untuk digunakan diharapkan kedepannya bisa dijalankan dan berguna untuk anak-anak disekitar. Program ini kami ambil guna meningkatkan literasi dalam hal meningkatkan minat baca kepada anak-anak. Tidak hanya bagian dalamnya saja yang kami bersihkan, kami juga mengecat pintu dan juga daun jendela rumah baca menggunakan furnis agar tampak luar juga lebih layak. Kami juga memasang sebuah banner atau spanduk bertuliskan rumah baca untuk mengganti tulisan posko satgas covid-19 agar orang-orang mengetahui bahwa tempat tersebut bisa digunakan untuk membaca.

Untuk progres pengecatan plang PKK dimulai dengan mencopoti plang yang tulisannya sudah pudar. Plang itu bertuliskan sepuluh program pokok PKK yang tulisannya sudah lama hilang dan berlumut sehingga tidak terbaca lagi oleh mata.

Setelah dilepas satu persatu, kemudian dicat dengan cat putih sebagai dasar atau background dari tulisan nanti. Setelah kering tulisan di cetak menggunakan penggaris angka terlebih dahulu dengan pensil dan ditebali menggunakan cat berwarna hitam. Semalaman didiamkan hingga kering sempurna kemudian keesokan harinya barulah dipasang kembali.

Minggu ini menjadi minggu terakhir kami isi dengan berpamitan kepada pihak-pihak yang sudah membantu kami selama disana. Awal berpamitan kami di TKA/TPA Ainur-Rahmah sekaligus memberikan kenang-kenangan kepada pihak TPA. Berterima kasih karena sudah diterima dan diberikan izin untuk membantu di tempat tersebut. Selanjutnya kami berpamitan dengan pihak kelurahan terutama kepada bapak lurah Wonotirto karena sudah membantu dan membimbing kami selama proses KKN kami berlangsung.

Berpamitan dengan sekolah-sekolah yang kami ikut berpartisipasi di dalamnya seperti MA Nuruddin, MI Al-Ishlah dan juga PAUD Budi Ahli Mandiri. Kami memberikan sebuah kenang-kenangan kepada semua lembaga yang kami ikut berpartisipasi di dalamnya sebagai ucapan rasa terimakasih kami sudah dibimbing dan diterima dengan baik selama berada disana dan diperbolehkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di dalamnya, baik itu kegiatan belajar-mengajar ataupun kegiatan lainnya. banyak pelajaran yang dapat diambil selama kegiatan KKN kami berlangsung yang bisa kami jadikan pengalaman dan ilmu baru.

Tidak lupa kami juga berpamitan kerumah RT-RT yang membantu kami dan mengajak kami berpartisipasi dalam setiap

kegiatan yang ada yang bisa kami ikuti. Kami mengadakan makan malam bersama yang sederhana di rumah ketua karang taruna sebagai bentuk perpisahan kami dengan pihak RT, karang taruna dan para pemuda. Kami juga mengundang para panitia 17 agustusan gabungan RT 01, 04 dan 08 untuk ikut dalam acara tersebut. Malam itu digunakan juga oleh pihak panitia untuk membubarkan kepanitiaan lomba 17an sebelumnya. Makan malam diisi dengan menu ayam bakar dan juga ikan bakar yang kami buat sendiri di bantu oleh pihak rumah ketua karang taruna. Kedekatan dan kebersamaan malam itu sangat terasa khidmat walaupun kami hanya berada disana dengan waktu yang singkat.

Orang-orang yang ada di Wonotirto sangat menerima kami dengan baik walaupun kami tidak tinggal berdampingan dengan mereka. Masyarakat yang saling mentoleransi perbedaan suku maupun agama saling berdampingan hidup dengan rukun. Kami merasa sangat diterima dan beruntung mendapatkan tempat yang nyaman dengan orang-orang baik dan mau menerima kami dan membantu kami hingga proses kami selesai disana. Alhamdulillah berkat bantuan pihak-pihak yang mau mendampingi kami hingga akhir kami bisa menyelesaikan KKN kami dengan proses yang lancar tanpa hambatan apapun.



EPILOG

“Perpisahan Menjadi Awal Kisah Baru .”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KKN Kelurahan Wonotirto

EPILOG

Awal yang dimulai dengan tidak saling mengenal, saling bersama selama 45 hari tinggal dan makan bersama membuat kami menjadi semakin dekat bak keluarga yang sudah saling mengenal lama. Saling bahu-membahu mengerjakan semua bersama, saling membantu dikala saling susah. Mulai saling mengerti karakter masing-masing walau hanya bersama dalam waktu yang singkat. Pertengkaran-pertengkaran kecil menjadi cara kami untuk saling mengenal dan menjadi lebih dekat. Setiap masalah yang muncul dipecahkan bersama untuk mendapatkan solusi akhirnya. Saling belajar dari satu dengan lainnya dengan pengalaman dan pengetahuan masing-masing yang dipunya. Mengajarkan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah diketahui kepada teman yang lainnya. Membentuk keluarga baru walaupun berbeda asal dan tujuan yang berbeda pula. Saling berdoa dan berharap agar masing-masing dapat meraih apa yang di harapkan dan jalan yang dilalui dipenuhi dengan kemudahan menuju jalan akhirnya.

Kebersamaan yang telah dilewati tidak akan memutus tali silaturahmi di antara kami. Keluarga menjadi sebuah sebutan yang cocok untuk kami. Tidak akan saling melupakan saat-saat

kebersamaan yang telah berlalu dan akan tetap dikenang hingga waktu yang lama. Perjalanan singkat yang telah dilakukan bersama akan menjadi memori yang akan dibawa sambil melewati jalan-jalan berbeda yang akan kami ambil yang telah menunggu di depan kami masing masing.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Tentang Penulis



Muhammad Ihsan (2021407018). Lahir di Santan Tengah, 27 April 2002. menempuh studi S1 di UINSI samrinda angkatan 2020. Sekarang semester 7 pada program studi Hukum Ekonomi syariah. Pada kelompok KKN wanotirto bertugas sebagai humas dan mempunyai hobi badminton.



Ushagi Dwi Saputri (2041912042), Seorang mahasiswi yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Lahir di Kuta, 16 Juni 1999, anak kedua dari tiga bersaudara, Penulis saat ini sedang menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Komunikasi

Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI)



Nurul Apriliani (2031710004). Lahir pada tanggal 20 April 2002 di desa gunung makmur. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai bendahara 1. Mempunyai hobi baca cerita.



Nur Khomalah (2031811075). Lahir Pada Tanggal 22 Januari 2002 di Kecamatan Loa Janan. Saya adalah seorang mahasiswi S1 angkatan 2020 di UINSI Samarinda pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang menempuh semester 7. Pada kelompok KKN saya bertugas sebagai Seksi Perlengkapan. Saya juga mempunyai hobi bernyanyi dan makan.



Nodi Suhardi (2011101226). Lahir pada tanggal 29 Mei 2002 di Hambau. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada KKN ini bertugas sebagai PDD dan mempunyai hobi Habsyi, Futsal dan Sepak bola



Mega Wati (2011101005). Lahir pada tanggal 30 Juli 2001 di samarinda Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada KKN ini bertugas sebagai ketua dan mempunyai hobi badminton



Tauhidiah (2011101115). Lahir pada tanggal 18 Januari 2002 di Bangkalan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada KKN ini bertugas sebagai konsumsi dan mempunyai hobi menulis novel dan membaca